

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada Badan Keuangan Daerah bagian Anggaran Kabupaten Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan Juni s/d bulan Desember tahun 2019.

1.2 Jenis Data

1.2.1 Data menurut sumbernya terdiri dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur berupa sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota.

2. Data Sekunder

Data yang didapat melalui laporan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, dan juga peraturan-peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2.1.1 Data Menurut Jenisnya terdiri dari:

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang diperoleh melalui pernyataan yang berhubungan langsung dengan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka-angka yaitu laporan Pertanggungjawaban berupa APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan adalah dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan data mengenai sumber-sumber terkait dengan studi dokumen tentang laporan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota kemudian diperbanyak.

2.3 Definisi Operasional Variabel

1. Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau perizinan tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Objek retribusi tergolong menjadi 3 bagian yaitu:

a) Retribusi Jasa Umum

Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan kepada Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan

kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

b) Retribusi Jasa Usaha

retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial.

c) Retribusi Perizinan Tertentu

perizinan dimaksudkan untuk mengadakan pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan, maka pada dasarnya pemberian izin oleh Pemerintah Daerah tidak harus dipungut retribusi.

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang adalah deskriptif kuantitatif menggunakan Analisis Tipologi Klassen. Mahmudi (2010:52) mengemukakan bahwa analisis tipologi klassen merupakan teknik pengelompokan suatu sektor dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi sektor tertentu terhadap total retribusi setiap daerah Kabupaten. Dengan menggunakan analisis tipologi klassen, suatu sektor dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori yaitu:

1. Sektor Unggulan
2. Sektor Potensial
3. Sektor Berkembang
4. Sektor Terbelakang

Penentuan suatu sektor apakah masuk dalam kategori prima, potensial, berkembang dan terbelakang didasarkan pada perhitungan laju pertumbuhan

kontribusi sektoral dan rata-rata besar kontribusi sektoralnya terhadap Retribusi suatu Daerah, ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Gambar 3.1
Kategori Sektor Berdasarkan Tipologi Klassen

Rata-rata Kontribusi Sektoral terhadap Retribusi Daerah Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektoral	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} \geq 1$	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} < 1$
	$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$	$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} < 1$
	UNGGULAN	BERKEMBANG
	POTENSIAL	TERBELAKANG

(sumber : Mahmudi, 2010:53)

Keterangan :

Y_i = Rata-rata jenis Retribusi Daerah Kabupaten/Kota pada tahun t

$\hat{Y}$ = Nilai rata-rata Retribusi Daerah pada tahun t

ΔY_i = Tambahan penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten pada tahun t

ΔY = Tambahan Rata-rata penerimaan Retribusi Daerah pada tahun t

Sementara ΔY_i dan ΔY dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Y_i = \frac{Y_i \text{ tahun } t - Y_i \text{ tahun } (t-1)}{Y_i \text{ tahun } (t-1)} \times 100\%$$

$$\Delta Y = \frac{Y \text{ tahun } t - Y \text{ tahun } (t-1)}{Y \text{ tahun } (t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

$\frac{Y_i}{\hat{Y}}$: Proporsi sumber retribusi dari rata-rata retribusi Daerah

$\frac{Y_i}{\bar{Y}}$: Proporsi tambahan Retribusi dari total tambahan penerimaan

Retribusi Daerah

Setelah mengetahui sektor unggulan, potensial, berkembang dan terbelakang, maka tahap selanjutnya adalah mengambil kebijakan untuk membuat peta potensial Retribusi Daerah, dilihat dari potensi dan kemampuan mengelola potensi Retribusi Daerah, yang dikombinasikan dengan menggunakan analisis Tipologi Klassen pada tabel 3.2 berikut ini;

Gambar 3.2
Pemetaan Potensi Retribusi Daerah

		POTENSI	KEMAMPUAN MENGELOLAH
Tinggi	KUADRAN I (UNGGULAN)	Potensi Tinggi, Kemampuan Mengelola Tinggi (Promosi & Ekspansi)	KUADRAN II (POTENSIAL)
			Potensi Tinggi, Kemampuan Mengelola Rendah (Intensifikasi)
Rendah	KUADRAN III (BERKEMBANG)	Potensi Rendah, Kemampuan Mengelola Tinggi (Ekstensifikasi/Ekspansi)	KUADRAN IV (TERBELAKANG)
			Potensi Rendah, Kemampuan Mengelola Rendah (Edukasi & Pengembangan)
		Tinggi	Rendah

(Sumber : Mahmudi,2010 : 53)